

---

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCE (NPF)  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**

**Mochamad Indrajit Roy<sup>1\*</sup>, Zaini Ibrahim<sup>2</sup>**

<sup>1 2</sup> UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

\*Correspondent E-mail: [indrajit.roy@uinbanten.ac.id](mailto:indrajit.roy@uinbanten.ac.id)

---

**Abstract**

*There is an interesting phenomenon to study from the value of NPF, FDR, CAR, and ROA of Islamic Commercial Banks. There is a difference between the reference and the data and the fact that there are NPF, FDR, CAR, and ROA values, especially during the pandemic. Based on this, we are interested and aim to analyze. The method used is a quantitative method. The analysis used is simple regression analysis. The conclusion obtained is that NPF, FDR, CAR simultaneously or partially have no significant effect on ROA.*

**Keywords:** *NPF, FDR, CAR, ROA Islamic Comercial Bank*

**Abstrak**

*Terdapat suatu fenomena yang menarik untuk diteliti dari nilai NPF, FDR, CAR, dan ROA Bank Umum Syariah. Adanya perbedaan antara referensi dengan data dan fakta yang terjadi bahwa nilai NPF, FDR, CAR, dan ROA khususnya pada masa pandemi. Berdasarkan hal tersebut, kami tertarik dan bertujuan untuk menganalisisnya.*

*Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.*

*Kesimpulan yang diperoleh adalah NPF, FDR, CAR secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.*

**Kata kunci:** *NPF, FDR, CAR, ROA Bank Umum Syariah*

## **PENDAHULUAN**

Memasuki Semester kedua Tahun 2021, pandemi COVID 19 di Indonesia dan Dunia, masih memberikan dampak terhadap banyak sektor. Termasuk sektor keuangan. Perbankan Syariah perlu melakukan analisis terkait adanya potensi kerugian dari sisi pembiayaan yang bermasalah karena nasabah yang terdampak oleh Pandemi.

Mengingat sekarang masih berada pada masa Pandemi, perlu juga menelaah rasio kecukupan modal (CAR) sehingga dapat diketahui daya tampung bila terjadi risiko kerugian yang mungkin dihadapi. Selain itu, nilai perlu juga menelaah nilai dari FDR yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas Dana yang ada untuk disalurkan pada Pembiayaan.

Pada Perbankan Syariah, salah satu rasio lagi yang dapat dijadikan penilaian performa keuangan suatu Bank adalah NPF. Rasio ini pun dapat digunakan untuk menelaah adanya potensi kerugian dari pinjaman atau pembiayaan yang dikeluarkan Bank Syariah kepada nasabah. Meningkatnya NPF akan berpotensi pula meningkatkan biaya. Hal-hal yang memungkinkan terjadi pada nilai-nilai Rasio tersebut akan berimplikasi pada rasio profitabilitas Bank yang umumnya dapat dilihat dari nilai ROA. Rasio ROA umumnya digunakan analisis maupun pemangku kebijakan suatu perbankan untuk

mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profit secara keseluruhan.

Gambaran data dan fakta tentang kondisi NPF dan ROA pada masa pandemi dapat dilihat dari publikasi Statistik yang dikeluarkan oleh OJK. Data dan fakta tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini:

**Tabel 1. NPF dan ROA Bank Umum**

Tahun	Bulan	NPF	FDR	CAR	ROA
2020	Januari	3,46	77,90	20,29	1,88
	Februari	3,38	77,02	20,47	1,85
	Maret	3,43	78,93	20,36	1,86
	April	3,41	78,69	20,47	1,55
	Mei	3,35	80,50	20,62	1,44
	Juni	3,34	79,37	21,20	1,40
	Juli	3,31	81,03	20,93	1,38
	Agustus	3,30	79,56	24,66	1,36
	September	3,28	77,06	20,41	1,36
	Oktober	3,18	77,05	20,41	1,35
	November	3,22	77,61	21,16	1,35
	Desember	3,13	76,36	21,64	1,40
2021	Januari	3,20	76,59	21,80	1,79
	Februari	3,18	76,51	24,31	2,15
	Maret	3,23	77,81	24,45	2,06
	April	3,29	76,83	24,41	1,97
	Mei	3,30	76,07	24,44	1,92
	Juni	3,25	74,97	24,26	1,94
	Juli	3,23	74,11	24,31	1,91

---

Agustus	3,25	74,25	24,66	1,88
September	3,19	75,26	24,96	1,87

---

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Menurut Rohansyah dkk (2021) menyatakan hasil penelitiannya bahwa NPF berpengaruh secara negatif terhadap ROA. Demikian pula dengan hasil penelitian Almunawwaroh dan Marliana (2018) yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA. Sedangkan FDR berpengaruh positif dan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Febriani dan Manda (2021) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Bila merujuk pada referensi-referensi tersebut, peningkatan NPF dan CAR akan disertai dengan penurunan dari nilai ROA, dengan kata lain NPF dan CAR berbanding terbalik terhadap ROA. Sedangkan Nilai FDR berbanding lurus dengan nilai ROA.

Dilihat dari data-data nilai NPF, FDR, CAR dan ROA sepanjang tahun 2020 hingga September 2021, terjadi suatu fenomena yang berbeda, NPF dan CAR tidak selalu berbanding terbalik terhadap ROA, ada beberapa periode dimana NPF dan CAR berbanding lurus dengan ROA, hal ini berbeda dengan referensi dari penelitian-pemelitian terdahulu tersebut.

Demikian pula dengan FDR, pada sepanjang periode 2020

hingga September 2021, tidak sepenuhnya FDR berbanding lurus dengan ROA, akan tetapi pada beberapa periode terjadi kebalikannya yaitu FDR berbanding terbalik terhadap ROA.

Data dan fakta menunjukkan suatu perbedaan dengan referensi-referensi dan logika. Hal ini memberikan adanya suatu fenomena yang unik. Adanya fenomena yang unik tersebut menjadikan variabel NPF, FDR, CAR dan ROA menarik untuk lebih ditelaah.

Perbedaan nilai-nilai NPF, FDR, CAR dan ROA dengan referensi dan terjadi pada masa Pandemi ini, memberikan suatu ketertarikan kami untuk meneliti bagaimana nilai-nilai NPF, FDR, CAR dan ROA pada periode Masa Pandemi memberikan suatu perbedaan atau perubahan bila dilakukan analisis dari periode sebelum adanya pandemi. Berdasarkan uraian tersebut membuat kami merumuskan masalah penelitian.

Adapun perumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh nilai NPF terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
- 2) Bagaimanakah pengaruh nilai FDR terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
- 3) Bagaimanakah pengaruh nilai CAR terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

- 4) Bagaimanakah pengaruh nilai NPF, FDR, CAR terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

Sedangkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menelaah pengaruh nilai NPF terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 2) Untuk menelaah pengaruh nilai FDR terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 3) Untuk menelaah pengaruh nilai CAR terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 4) Untuk menelaah pengaruh nilai NPF, FDR, CAR terhadap nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir**

Almunawwaroh dan Marlina (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". Kesimpulan hasil dari penelitian Almunawwaroh dan Marlina (2018) adalah NPF dan CAR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Suwarno dan Muthohar (2018) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di

Indonesia Periode 2013-2017". Adapun kesimpulan dari penelitian Suwarna dan Muthohar (2018) adalah NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017. Demikian pula dengan FDR dan CAR yang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Khoiriyah dan Wirman (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010-2019)". Adapun kesimpulan dari penelitian Khoiriyah dan Wirman (2021) adalah NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

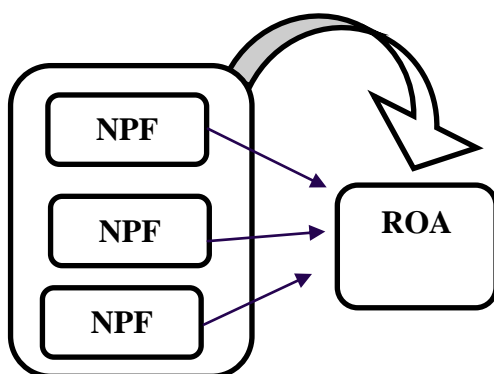
Rohansyah, Rachmawati, dan Hasnita (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia". Adapun kesimpulan dari penelitian Rohansyah dkk (2021) adalah NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia. FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Febriani dan Manda (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah". Hasil atau

kesimpulan dari penelitian Febriani dan Manda (2021) adalah NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian terdahulu, maka kami membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Berfikir**



Penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Nilai NPF, FDR, CAR tidak berpengaruh secara nyata terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H<sub>a</sub>: Nilai NPF, FDR, CAR berpengaruh secara nyata terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Data yang digunakan dalam analisis kuantitatif pada penelitian ini bersumber dari statistik perbankan syariah



yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun data yang digunakan adalah pada periode Januari 2019 hingga September 2021. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Sederhana.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari pengujian asumsi klasik dilakukan sebanyak dua kali. Hal ini dikarenakan pada pengujian asumsi klasik yang pertama, ada satu asumsi yang tidak terpenuhi yaitu terjadi autokorelasi. Maka dari itu dilakukanlah transformasi data menjadi bentuk *LAG* dan dilakukan dengan cara *Cochrane-Orcutt*. Adapun metode yang dapat dilakukan dalam mengatasi autokorelasi menurut Fathurahman (2012), adalah menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Metode ini digunakan terhadap data-data yang berupa data *time series*, dimana data-data dari Perbankan merupakan data yang berdasarkan deret waktu dengan periode tertentu seperti bulanan, triwulan, semester dan tahunan.

Setelah proses transformasi data selesai maka dilakukan uji asumsi klasik kembali. Hasil pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

#### **Uji Autokorelasi**

Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Run Test*.

Tabel 2. Output *Run Test*

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	1.03723
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	14
Z	-.898
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>.369</b>
a. Median	

Sumber: Output analisis data, diolah

Dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.369 lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi klasik ini terpenuhi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 3. Output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.45293105
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.145

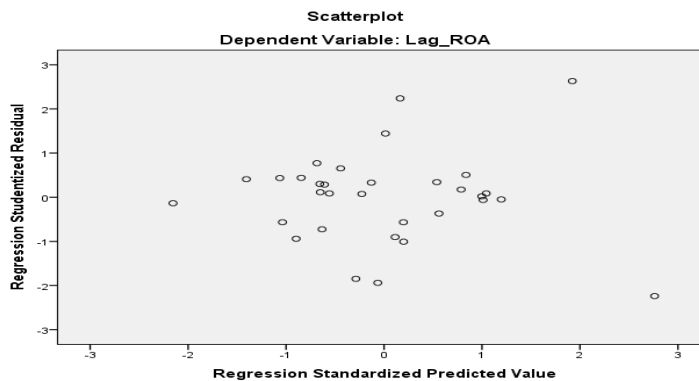
Test Statistic	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Output analisis data, diolah

Hasil tes menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.064. Nilai ini lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05. sehingga bisa dikatakan Normalitas terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *Scatterplot*.



Gambar 2. *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari gambar *Scatterplot*, titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada pengujian asumsi klasik ini sudah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Output Nilai VIF**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lag_NPF	.905	1.104
Lag_FDR	.907	1.102
Lag_CAR	.945	1.058

Sumber: Output analisis, diolah

Pada uji ini dilihat nilai VIF pada Tabel *Coefficients<sup>a</sup>*, dimana nilai VIF dari Lag\_NPF 1.104, Lag\_FDR 1.102, dan Lag CAR 1.058. semua nilai VIF Variabel bebas berada di bawah 10, sehingga dapat dikatakan asumsi klasik ini juga terpenuhi.

Setelah uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya adalah semua asumsi klasik terpenuhi, maka peneliti akan menguji hipotesis dari penelitian ini.

**Tabel 5. Output Uji F Dan Signifikansi Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	597.505	3	199.168	1.160	.342 <sup>b</sup>
Residual	4.807.340	28	171.691		
Total	5.404.845	31			

a. Dependent Variable: Lag\_ROA

b. Predictors: (Constant), Lag\_CAR, Lag\_FDR, Lag\_NPF

Sumber: Output analisis, diolah

Dilihat dari Nilai signifikansi yang ada pada Tabel ANOVA sebesar 0.342, dimana nilai ini lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel NPF, FDR, dan CAR secara bersama-sama adalah tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada pengujian hipotesis secara terpisah atau parsial, di dapat masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

**Tabel 6. Output Uji T dan Signifikansi Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.869	57.449		.833	.412
	Lag_NPF	.128	.294	.082	.436	.666
	Lag_FDR	-.012	.019	-.118	-.630	.534
	Lag_CAR	.035	.021	.302	1.650	.110

a. Dependent Variable: Lag\_ROA

Sumber: Output analisis, diolah

Nilai signifikansi NPF sebesar 0.666, FDR sebesar 0.534, dan CAR sebesar 0.110, dimana kesemuanya lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05, maka secara parsialpun, NPF, FDR, dan CAR tidak signifikan terhadap ROA. Nilai konstanta yang diperoleh adalah 47.869. Nilai koefisien dari masing-masing variabel bebas antara lain: NPF sebesar 0.128, FDR sebesar -0.012, dan CAR sebesar 0.035.

Variabel bebas NPF, FDR, CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan, didukung juga dengan hasil nilai  $R^2$  sebesar 0.111 dan  $R^2_{Adj}$  yang sangat kecil 0.015.

Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel bebas NPF, FDR, CAR pada periode Januari 2019 hingga September 2021 belum bisa dijadikan sebagai variabel yang dapat menggambarkan dan menjelaskan Pengaruh terhadap ROA. Pergerakan dan perubahan nilai ROA dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

## **PEMBAHASAN**

Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa pada periode Januari 2019 hingga September 2021, semua variabel bebas NPF, FDR, CAR tidak pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil ini pun berbeda dengan hasil penelitian Febriani dan Manda (2021). Perbedaannya data yang dianalisis oleh Febriani dan Manda (2021) adalah pada periode waktu yaitu pada kurun waktu 2015 hingga 2019. Sehingga periode masa pandemi tidak teranalisis. Kondisi pandemi merupakan kondisi dan situasi yang dianggap bukan hal yang normal. Sehingga memungkinkan suatu hal yang terdampak akan memberikan hasil analisis yang berbeda dengan pada saat waktu normal sebelum pandemi terjadi.

Ada persamaan hasil penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Suwarno dan Muthohar (2018), Khoiriyah dan Wirman (2021), Rohansyah, Rachmawati, dan Hasnita (2021), dimana hasil penelitiannya sama-sama menyimpulkan bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini bisa saja terjadi karena nilai dari FDR merupakan nilai yang mengalami fluktuasi sedangkan kecenderungan dari data-data lainnya memiliki kecenderungan naik atau turun dalam kurun waktu yang agak panjang.

Secara umum, baik pada masa pandemi ataupun masa normal, Perbankan memang harus tetap memonitor pergerakan nilai dari kinerja keuangan. Rasio NPF, FDR, CAR, dan ROA dapat juga menjadi indikator kinerja keuangan bila Perbankan Syariah memang banyak mengandalkan produk-produk pembiayaan dalam bisnisnya. Nilai NPF harus dapat direduksi pada nilai yang kecil, sedangkan nilai CAR dan ROA, harus bisa memberikan pertumbuhan yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka kami menyimpulkan:

- 1) NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode Januari 2019 hingga September 2021.
- 2) FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode Januari 2019 hingga September 2021.
- 3) CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode Januari 2019 hingga September 2021.
- 4) NPF, FDR, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode Januari 2019 hingga September 2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almunawwaroh dan Marliana. 2018. *Pengaruh car, npf, dan fdr terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. No.1 Vol. 2. Bandung.
- Febriani dan Manda. 2021. *Pengaruh Npf, Bopo, dan Fdr Terhadap Return on Assets (Roa) Bank Umum Syariah*. Jurnal Humaniora No.1 Vol. 5. Aceh.
- Khoiriyah dan Wirman. 2021. *Pengaruh Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Indonesia Periode*



2010-2019). AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam No.1 Vol. 12. Bogor.

Rohansyah dkk. 2021. *Pengaruh Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Robust-Research Business and Economics Studies No.1 Vol. 1. Kendari.

Suwarno dan Muthohar. 2018. *Analisis pengaruh npf, fdr, bopo, car, dan gcg terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia periode 2013-2017*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam No.1 Vol. 6. Kudus.

